Maritime Security Alert
Indonesia Ocean Justice Initiative

Tanggal	2026-02-04 12:00 WIB
Kategori	Pencemaran Minyak di Laut Teritorial Indonesia Oleh Kapal Asing
Sumber Data	AIS (*Automatic Identification System*)
Timeliness	Data Delay (*Not Realtime*)
Lokasi	Perairan Timur Bintan, Provinsi Kepulauan Riau

Alert Detail

Judul	Dugaan pencemaran limbah minyak dalam karung oleh kapal tanker berbendera asing berukuran raksasa *Very Large Crude Carrier* (VLCC) di perairan timur Pantai Mutiara, Pulau Bintan, Kepulauan Riau.
Lokasi	Laut Teritorial Indonesia, Pesisir Perairan Bintan
Latar Belakang	Telah terjadi insiden pencemaran limbah minyak yang dibungkus dalam karung-karung dalam jumlah besar yang terdampar di pantai timur Pulau Bintan, seperti di Pantai Trikora 4, Pantai Mutiara dan beberapa titik lainnya pada 31 Januari 2026 dalam jumlah besar.[1] Jumlah karung-karung tersebut diperkirakan dapat mencapai ratusan hingga ribuan. Diduga karung-karung tersebut sengaja dibuang oleh sebuah kapal dari tengah laut perairan timur Pulau Bintan. Karung-karung tersebut diduga berisi limbah minyak hasil *tank cleaning* kapal *tanker* atau kargo di pelabuhan. Karung-karung tersebut menimbulkan bau menyengat yang tidak sedap, mengganggu aktivitas ekonomi pariwisata Bintan dan berpotensi mencemari dan merusak ekosistem laut dan pesisir timur Pulau Bintan.

[1] https://kepri.batampos.co.id/karung-berisi-minyak-hitam-terdampar-di-pantai-trikora-4-bintan/

Gambar 1. Foto contoh salah satu karung berisi limbah minyak di Pantai Trikora (Sumber: Batampos)

Berdasarkan fakta di atas, IOJI mengamati data anomali pergerakan kapal yang dapat diduga menjadi sumber pencemaran limbah minyak di sekitar perairan timur Pulau Bintan pada waktu dan tempat yang tidak terlalu jauh dari insiden penemuan karung berisi limbah minyak.

Berdasarkan *Automatic Identification System* (AIS), IOJI menemukan aktivitas anomali di pantai timur Bintan berjarak 8,3 km dari pesisir yang dilakukan oleh sebuah kapal tanker raksasa *Very Large Crude Carrier* (VLCC) bernama **Vieira** (IMO 9234654, MMSI 511101826) berbendera Palau. Kapal tersebut memiliki ukuran panjang 333 meter, lebar 60 meter, 161.233 GT. Kapal tersebut berada di teluk pesisir timur Bintan melakukan lego jangkar selama kurang lebih dua hari pada tanggal 24 Januari 2026 pukul 17:15 WIB hingga 26 Januari 2026 pukul 16:01 WIB. Keberadaan kapal tanker VLCC di wilayah pantai timur lepas Pantai Trikora/Pantai Mutiara sekitar 8,3 km dari daratan adalah sebuah **aktivitas anomali** sebab wilayah tersebut **bukan** wilayah yang biasa menjadi tempat aktivitas kapal tanker seperti *anchorage* (lego jangkar) dan mendapatkan *port services* (layanan kepelabuhanan). Kapal-kapal yang berada di wilayah tersebut pada umumnya hanya melintas dan tidak berhenti dalam waktu lama.

Gambar 2. Kapal Tanker VLCC Vieira (Sumber: Marine Traffic)

Kapal tanker Vieira tersebut diduga kuat menjadi sumber dari limbah minyak dalam karung dalam jumlah besar yang ditemukan terdampar di sepanjang pantai timur Pulau Bintan, termasuk Pantai Mutiara dan Pantai Trikora pada 31 Januari 2026.

Berdasarkan data BMKG, arah arus laut pada 26 Januari 2026 di Kepulauan Riau terpantau bergerak dari Laut Natuna Utara ke wilayah Batam dan Bintan. Hal ini memperkuat dugaan bahwa karung-karung berisi limbah minyak tersebut berasal dari lokasi lego jangkar kapal tanker Vieira di pantai timur Pulau Bintan yang kemudian terbawa arus dan sampai ke bibir pantai.

Lebih lanjut, kapal tanker Vieira termasuk kapal yang teridentifikasi sebagai kapal "***shadow fleet***".[2] Kapal *shadow fleet* adalah kapal yang terkena sanksi perdagangan minyak mentah oleh Amerika Serikat terhadap kapal-kapal tanker yang membawa minyak produksi Venezuela untuk dijual ke China dengan melakukan *rebranding* produksi seolah-olah berasal dari Brazil, Malaysia, atau Singapura.

Analisis Pergerakan Kapal	Kronologi Pergerakan Kapal Tanker Vieira: 1. Kapal diketahui berangkat dari pelabuhan di Curacao utara Venezuela Kepulauan Karibia pada 25 November 2025 dengan tujuan pelabuhan

[2] https://www.argusmedia.com/en/news-and-insights/latest-market-news/2710957-vessel-identified-in-venezuelan-oil-sanctions-busting

	Lanshan, China. 2. Dalam perjalanannya kapal menepi di Sao Luis, Brazil pada 1 Desember 2025 hingga 4 Desember 2025. Kemudian kapal melanjutkan perjalanan melalui Samudera Atlantik, Afrika Selatan, Samudera Hindia, Selat Malaka dan berlabuh di Singapura pada 14 Januari 2026 pukul 10:20 waktu setempat. 3. Selama kapal berada di Pelabuhan Singapura selama kurang lebih 10 hari, kapal diduga mendapatkan layanan pelabuhan dari perusahaan asal Singapura, Netline Group. Perusahaan tersebut menyediakan jasa perbaikan kapal, penyedia logistik, *tank cleaning*, dan *tank pumping*. 4. Pada 24 Januari 2026 pukul 08:27 waktu setempat kapal meninggalkan Pelabuhan Singapura melanjutkan perjalanan menuju ke China. 5. Pada 24 Januari 2026 pukul 15:15 WIB, kapal mengubah arah memasuki ZEE Indonesia dan menuju ke arah teluk perairan timur Pulau Bintan. 6. Pada 24 Januari 2026 pukul 17:12 WIB, kapal berhenti dan membuang jangkar di Laut Teritorial Indonesia perairan timur Bintan pada koordinat N 01° 12' 12.03" - E 104° 39' 39.06". Lokasi tersebut berjarak kurang lebih 4.5 nautical miles atau 8,3 km dari pantai. Aktivitas kapal tersebut dapat disebut sebagai **aktivitas anomali**. **Pada waktu dan lokasi ini, patut diduga membuang karung berisi limbah minyak di perairan timur Bintan.** 7. Kapal melanjutkan perjalanan pada 26 Januari 2026 pukul 16:01 WIB dari perairan timur Bintan menuju ke China. 8. Saat ini kapal melintas normal menuju ke China melalui Laut Natuna Utara dan Laut Cina Selatan.
Data	**<u>Identitas Kapal</u>** **Nama:** VIEIRA **IMO Number:** 9234654 **Bendera:** ● Palau (efektif 2025-08) ● Gabon (efektif 2022-08) ● Sierra Leone (efektif 2021-09) ● Panama (efektif 2021-02) ● Singapore (efektif 2002) **MMSI Number:** 511101826 **Gross Tonnage:** 161.233 GT, **Panjang:** 333 m, **Lebar:** 60 m **Perusahaan Pemilik:** VIEIRA GROUP LTD **Alamat Perusahaan:** Room 3-20, 7th Floor, Block B, Tuen Mun Industrial Centre, San Ping Circuit, Hong Kong, China.

Commercial Manager: Zephyrion Lines Management
Alamat: Room 808E, 329, Hengfeng Lu, Jing'an Qu, Shanghai, China

ISM Manager: Zephyrion Lines Management
Alamat: Room 808E, 329, Hengfeng Lu, Jing'an Qu, Shanghai, China
(Sumber: IMO GISIS)

Gambar 3. Perlintasan Kapal Tanker Vieira Di Selat Malaka, Singapura dan Kepulauan Riau dan sekitarnya pada Januari - Februari 2026 (Sumber: *Marine Traffic*)

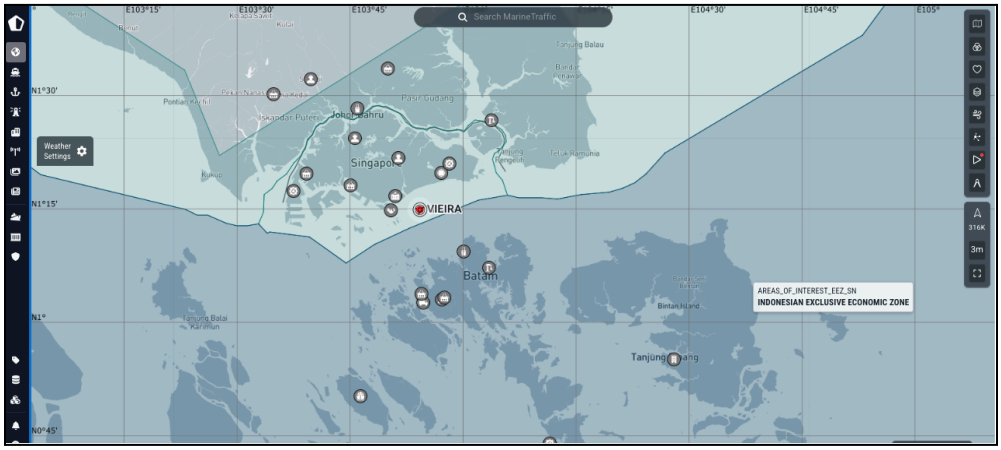

Gambar 4. Lokasi Kapal tanker Vieira saat berlabuh di Pelabuhan Singapura dan mendapatkan pelayanan pelabuhan berupa logistik, *tank cleaning*, dsb. (Sumber: *Marine Traffic*)

Gambar 5. Kapal Tanker Vieira Berbalik Arah Menuju wilayah teluk di perairan timur Bintan dan berhenti di sebuah lokasi diduga melakukan aktivitas anomali berjarak 8,3 km dari darat di laut teritorial selama kurang lebih 48 jam. (Sumber: *Marine Traffic*)

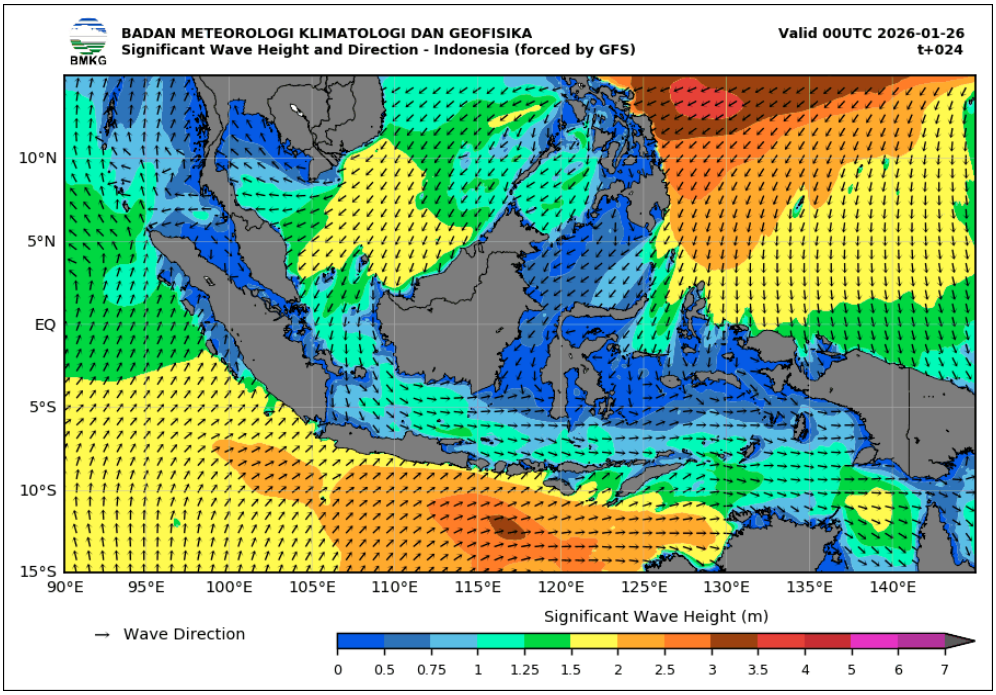

Gambar 6. Arah arus laut 26 Januari 2026 dari Laut Natuna Utara mengarah ke Batam dan Bintan. (Sumber: BMKG)

Rekomendasi	1. Verifikasi ulang data keberadaan kapal VLCC pada area perairan sebelah timur pulau Bintan. Temukan citra satelit pendukung bila ada. 2. Identifikasi apakah ada komunikasi antara kapal Viera dengan VTS terdekat.

	3. Koordinasi dengan KLH, Kementerian ESDM untuk pengambilan dan pemeriksaan sampel limbah. 4. Koordinasi dengan Kementerian Luar Negeri untuk penyusunan *note verbale* kepada negara bendera kapal. 5. Bentuk tim lintas kementerian untuk meminta ganti rugi terhadap pencemaran lingkungan yang terjadi kepada negara bendera kapal dan/atau operator kapal.

Narahubung:

1. Imam Prakoso (imam@oceanjusticeinitiative.org)
2. Andreas Aditya Salim (adityas@oceanjusticeinitiative.org)